ABSTRAK

Belanja publik untuk pendidikan merupakan salah satu instrumen kebijakan penting dalam meningkatkan capaian pendidikan. Di Indonesia, pemerintah diwajibkan mengalokasikan sekurang-kurangnya 20 persen dari anggaran nasional dan daerah untuk sektor pendidikan Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh belanja publik untuk pendidikan dan kualitas institusi terhadap capaian pendidikan, serta menguji apakah kualitas institusi memoderasi hubungan antara belanja publik untuk pendidikan dan capaian pendidikan. Capaian pendidikan diukur menggunakan tingkat penyelesaian pendidikan sekolah menengah atas (SMA). Penelitian ini menggunakan data panel 34 provinsi di Indonesia selama periode 2014–2023 dengan estimasi Fixed Effect Model (FEM) dan regresi kuantil.

Hasil estimasi FEM menunjukkan bahwa belanja publik untuk pendidikan dan kualitas institusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap capaian pendidikan. Sementara itu, interaksi antara belanja publik untuk pendidikan dan kualitas institusi tidak signifikan. Hasil regresi kuantil menunjukkan bahwa belanja pendidikan publik per kapita berhubungan positif dan signifikan dengan capaian pendidikan pada kuantil 25 dan 50, tetapi tidak pada kuantil 75. Kualitas institusi memiliki hubungan positif dan signifikan pada seluruh kuantil, meskipun koefisiennya menurun pada kuantil yang lebih tinggi. Namun, interaksi antara belanja pendidikan publik dan kualitas institusi tidak signifikan pada seluruh kuantil, yang menunjukkan tidak adanya efek moderasi yang signifikan.

Kata Kunci: Belanja Pendidikan Publik, Kualitas Institusi, Capaian Pendidikan, Tingkat Penyelesaian Pendidikan SMA, FEM, Regresi Kuantil.